

**RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (RENOP)  
POLTEKKES KEMENKES BANTEN  
TAHUN 2019**



**Direktorat :**

**Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani No.12 Kel. Banjaragung  
Cipocok Jaya Serang - Banten 14121**

**Telepon/Faxsimile : 0254-2577766 Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com**

*Renop Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*, segala puji milik Allah Tuhan seru sekalian alam. Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya rencana operasional kegiatan (Renop) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, dapat diselesaikan. Dokumen ini merupakan gambaran tentang rencana kerja dan anggaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2017 - 2021.

Dokumen ini disusun untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan sekaligus sebagai acuan bagi semua pihak terkait terutama para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan kegiatan untuk satu tahun kedepan. Dengan demikian para pelaksana akan memiliki pedoman dan arah yang jelas tentang apa yang harus dicapai, bagaimana melaksanakannya dan bagaimana pertanggungjawabannya.

Dokumen rencana operasional (renop) ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan, kerja keras dan kesungguhan dari semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya teriring doa semoga dokumen ini bermanfaat sehingga mampu memberikan kontribusi yang bermakna dalam pencapaian Indikator Kinerja Penunjang (IKP) yang telah ditetapkan.

Serang, Januari 2020

Direktur,



Een Sukaedah, SKM, M.Kes  
NIP. 195701241980102001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....		i
DAFTAR ISI .....		ii
Surat Keputusan Direktur tentang Rencana Operasional		
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Tujuan .....	2
	C. Struktur Organisasi .....	2
	D. Uraian Tugas .....	3
<b>BAB II</b>	<b>CAPAIAN KINERJA 2019</b>	
	A. Capaian Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja .....	16
	B. Capaian Kinerja Sesuai Renstra 2017 - 2021 .....	32
	C. Capaian Kinerja Sesuai Rencana Operasional.....	42
<b>BAB III</b>	<b>PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN</b>	
	<b>POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2020</b>	
	A. Rencana Strategis Kemenkes RI .....	53
	B. Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 .....	56
	C. Rencana Kegiatan dan Anggaran sesuai dengan DIPA tahun 2020.....	63
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>



## KEMENTERIAN KESEHATAN RI

### POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN

Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani, Cipocok Jaya no 12, Serang  
Telepon/faxsimile : 0254-2577766, Surat elektronik :  
[poltekkesbanten@gmail.com](mailto:poltekkesbanten@gmail.com)



#### KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN  
NOMOR : HK. 05.02/I.1/ 0021/ 2020

Tentang :

Penetapan Rencana Operasional Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Banten Tahun 2020

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN

Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 5 Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dipandang perlu menyusun Rencana Operasional ( Renop) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten  
b. bahwa guna memudahkan capaian Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten serta memperjelas pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, dipandang perlu merumuskan Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2020  
c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten dengan Surat Keputusan Direktur Politeknis Kesehatan Kemenkes Banten.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
3. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.  
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1988/Menkes/PER/VIII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan  
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
6. Surat keputusan Senat Poltekkes Kemenkes Banten nomor : OT.05.02/I.1/033/2017 tentang Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 - 2021  
7. DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN TENTANG RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN TAHUN 2020
- KESATU :Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten merupakan pedoman dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020
- KEDUA :Rencana Operasional yang dimaksud pada diktum kedua tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini.
- KETIGA :Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Serang

Pada tanggal : Januari 2020

Direktur,



Hj. Een Sukaedah, SKM, M.Kes  
NIP. 19570124198010200

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari system pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai salah satu pendidikan tinggi, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890 / Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja organisasi Poltekkes. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Menyadari akan peran strategis tersebut, maka pendidikan tinggi harus disiapkan dan dikelola dengan baik, agar tugas utama untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi sebagai tiga pilar utama di Perguruan Tinggi dapat berjalan dengan baik

Perencanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam pengelolaan program, karena melalui perencanaan yang baik, maka “ mimpi “ yang tertuang dalam visi akan semakin mudah untuk dioperasionalkan. Melalui perencanaan yang baik akan tumbuh optimisme dan harapan akan keberhasilan mencapai visi. Dalam dokumen perencanaan akan tertuang secara jelas berbagai program dan kegiatan serta anggaran yang dibutuhkan dalam mendukung terlaksananya berbagai program tersebut, oleh karenanya Poltekkes Kemenkes Banten memandang penting untuk menyusun Rencana Operasional kegiatan dan anggaran tahun 2020.

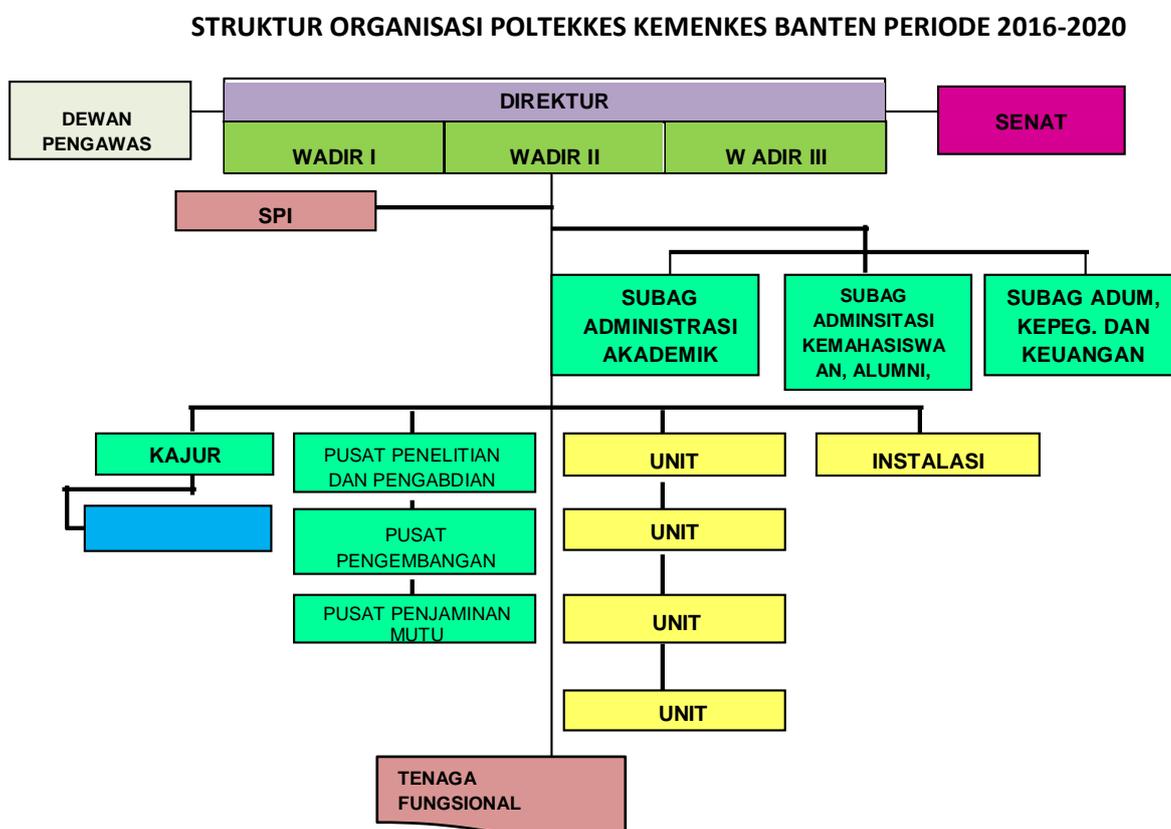
Penyusunan Rencana operasional mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dokumen Rencana operasional ini disusun guna memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Sebagai institusi yang belum lama berdiri, kiranya patut untuk terus berbenah diri, dalam melakukan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk membuat perencanaan kegiatan dan anggaran yang baik pada setiap awal tahun anggaran.

## B. Tujuan

1. Tersusunnya pengorganisasian dan bidang tugas penyelenggara Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020
2. Tersusunnya perencanaan kegiatan dan anggaran Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020
3. Terlaksananya kegiatan dan penyerapan anggaran yang lebih efektif dan efisien tahun 2020
4. Tercapainya target – target kegiatan yang lebih jelas, terukur dan akuntabel tahun 2020
5. Merupakan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2020

## C. Struktur Organisasi



## **D. Uraian Tugas Tugas Direktur**

Direktur bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.

### **1. Uraian Tugas Wakil Direktur I Bidang Akademik**

Dalam rangka memperjelas tugas, tanggungjawab dan kegiatan yang harus dilakukan masing – masing bagian, unit dan masing – masing pegawai di lingkup Pudir I Bidang akademik Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, maka disusun rincian tugas sebagai berikut :

- 1) Membantu direktur dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian serta evaluasi bidang administrasi akademik,
- 2) Membantu direktur dalam melakukan koordinasi dengan Kasubag administrasi akademik dan kemahasiswaan, para ketua unit yang membidangi pengelolaan penjaminan mutu pendidikan tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan, systeminformasi dan Teknologi serta bidang laboratorium.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

### **2. Tugas Wakil Direktur II (Urusan Keuangan, Kepegawaian dan Umum)**

- 1) Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum Poltekkes Kemenkes Banten.
- 2) Menyusun rancangan rencana empat tahunan Politeknik Kesehatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum Poltekkes Kemenkes Banten.
- 3) Menyusun rencana program dan anggaran tahunan Poltekkes di bidang pelayanan administrasi keuangan, kepegawaian dan umum Poltekkes yang bersumber dari APBN dan sumber lainnya yang sah.
- 4) Menyusun rencana program dan anggaran tahunan Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
- 5) Menyusun rancangan RPK Poltekkes di bidang pelayanan administrasi keuangan, kepegawaian dan umum Poltekkes.
- 6) Mengkoordinir pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

- 7) Mengkoordinir pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 8) Mengkoordinir pengelolaan kepegawaian Poltekkes tentang pengadaan pegawai, pengembangan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- 9) Mengkoordinir rancangan Kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum Poltekkes.
- 10) Mengkoordinir pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- 11) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- 12) Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan) rutin/LAKIP pelaksanaan kegiatan Wadir II untuk disampaikan kepada Direktur.
- 13) Menilai kinerja Ka. Subbagian ADUM dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas kedalam DP 3.
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

### **3. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan**

- 1) Menyusun rancangan rencana empat tahunan Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama
- 2) Menyusun rancangan usulan program dan anggaran tahunan di bidang pembinaan dan layanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah
- 3) Menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama di lingkungan Poltekkes
- 4) Menyusun rancangan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Poltekkes dibidang pembinaan dan layanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama di lingkungan Poltekkes
- 5) Menyusun rancangan statuta penyelenggaraan program pembinaan pengabdian pada masyarakat dan pemberian pelayanan pada mahasiswa serta alumni
- 6) Menyusun bahan kerjasama Poltekkes dalam hal penyerapan dan pendayagunaan lulusan Poltekkes
- 7) Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian mahasiswa dan alumni.

- 8) Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama
- 9) Menyusun rancangan kebijakan : Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipenmaru, pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) atau pengenalan program studi mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, diesnatalis, promosi dan pemasaran alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kerikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan
- 10) Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan unit perpustakaan dan asrama secara terpadu
- 11) Menyusun laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan pelayanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama Poltekkes
- 12) Menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama Poltekkes
- 13) Laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Pudir III
- 14) Melaksanakan dan mengendalikan penatausahaan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- 15) Menyusun rancangan laporan LAKIP /rutin Poltekkes di lingkup Pudir III
- 16) Menilai kerja kepala unit penunjang dengan evaluasi hasil pelaksanaan tugas DP3
- 17) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

#### **4. Kasubag Administrasi akademik**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran bidang administrasi akademik mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Melaksanakan dan mengendalikan layanan administrasi akademik bagi prodi
- 3) Melaksanakan dan mengendalikan penerbitan Surat Keterangan Lulus
- 4) Melaksanakan dan mengendalikan penatausahaan ijazah dan legalisir ijazah
- 5) Melaksanakan dan mengendalikan supervise akademik
- 6) Melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan anggaran bidang akademik
- 7) Mengembangkan tata kelola dan layanan administrasi akademik
- 8) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang administrasi akademik

- 9) Bekerjasama dengan urusan kepegawaian Melaksanakan pengelolaan LKD dan BKD dan pemilihan dosen berprestasi
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

#### **5. Kasubbag Keuangan, Kepegawaian dan Adum.**

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana Aksi Politeknik Kesehatan di lingkup Subbagian administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.
- 2) Menyusun rancangan awal rancangan rencana program dan anggaran tahunan Subbag administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.
- 3) Menyusun rancangan awal RPK Subbag administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.
- 4) Menyusun laporan hasil koordinasi pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
- 5) Menyusun laporan hasil koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 6) Menyusun rancangan awal kebijakan Direktur di bidang ketatausahaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
- 7) Menyusun rancangan awal kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- 8) Menyusun rancangan awal informasi kepegawaian Poltekkes.
- 9) Menyusun rancangan awal SK Direktur tentang pengangkatan, pengembangan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan struktural).
- 10) Menyusun rancangan awal usulan anggota Senat Poltekkes ke Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- 11) Mengajukan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Subbag administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.
- 12) Menyusun rancangan rumusan usulan pengadaan, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes.
- 13) Menyusun bahan tindaklanjut LHP.
- 14) Menyusun rancangan awal laporan eksekutif Poltekkes.
- 15) Menyusun laporan berkala bulanan triwulan semester dan tahunan
- 16) Melakukan evaluasi dan penilaian hasil kinerja pegawai di lingkungan Subbag administrasi keuangan, kepegawaian dan umum dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas ke dalam DP3.
- 17) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur dan Wadir II dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

**6. Kasubag Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran bidang administrasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Melaksanakan dan mengendalikan layanan administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang dibutuhkan oleh setiap Jurusan/Prodi
- 3) Melaksanakan dan mengendalikan penatausahaan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- 4) Melaksanakan dan mengendalikan supervisi kemahasiswaan
- 5) Mengembangkan tata kelola dan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- 6) Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain
- 7) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang administrasi kemahasiswaan, alumni dan kemitraan
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

**7. Kepala Pusat Penjaminan Mutu**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran unit penjaminan mutu mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan audit internal setiap semester pada setiap Prodi
- 3) Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan akreditasi Prodi dan akreditasi institusi
- 4) Memantau dan mengendalikan pengelolaan kegiatan uji kompetensi di setiap Prodi
- 5) Memantau dan mengendalikan implementasi System Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di direktorat dan di masing-masing Prodi
- 6) Mengembangkan system dan dokumen mutu ( Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, SOP , IK, ) sesuai dengan perkembangan lptek dan regulasi yang ada

- 7) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang Penjaminan mutu
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

#### **8. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Menyusun dan mensosialisasikan pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke masing-masing Jurusan
- 3) Menyusun tim pengelola dan tim pakar kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Banten
- 4) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan seleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Menyusun surat pemberitahuan hasil seleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke setiap jurusan
- 6) Menyusun usulan surat keputusan proposal yang telah lulus seleksi dan memperoleh biaya penelitian
- 7) Menyusun kontrak kegiatan penelitian
- 8) Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap jurusan
- 9) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 10) Menyusun dan mengembangkan dokumen Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat seperti :
  - a). Rencana Induk Penelitian (RIP) Poltekkes Kemenkes Banten
  - b). Rencana Strategis Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten
  - c). Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten
  - d). Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten
- 11) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Terpadu mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten
- 12) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat
- 13) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

## **9. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran Pusat Pengembangan Pendidikan mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Mengembangkan desain pembelajaran dan memfasilitasi proses pembelajaran dalam berbagai setting di dalam kelas, klinik, dan masyarakat, maupun untuk berbagai domain, termasuk perilaku profesional berdasarkan *evidence based*;
- 3) Mengembangkan sumber belajar yang berkualitas, efisien dan terjangkau;
- 4) Mengembangkan sistem penilaian belajar mahasiswa yang mampu menstimulasi belajar berdasarkan *evidence based*;
- 5) Mengembangkan kurikulum dan instruksi pembelajaran yang kontekstual berbasis permasalahan di masyarakat berdasarkan *evidence based*;
- 6) Mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan kualitas penyelenggaraan pendidikan kesehatan;
- 7) Melakukan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan dan mengelola perubahan yang mampu menjawab permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan, sehingga dapat bersaing di tingkat nasional dan regional;
- 8) Melakukan kajian dan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan pendidikan
- 9) Mengembangkan kelembagaan dan pembukaan program studi baru

## **10. Kepala Unit laboratorium Terpadu**

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran unit laboratorium mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan dan anggaran unit laboratorium
- 3) Memantau dan mengendalikan pengelolaan unit laboratorium di setiap jurusan
- 4) Memantau dan mengendalikan pemeliharaan dan pengadaan alat-alat laboratorium di masing-masing jurusan
- 5) Memantau dan mengendalikan efektivitas penggunaan fasilitas dan ruang laboratorium di masing-masing jurusan
- 6) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan unit laboratorium
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

## 11. Kepala Unit Teknologi Informasi

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran unit Informasi dan Teknologi mengikuti pola siklus penyusunan anggaran
- 2) Melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan Website Poltekkes Kemenkes Banten.
- 3) Melaksanakan dan mengendalikan pelaporan penyelenggaraan pendidikan melalui system Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti )
- 4) Melaksanakan pengelolaan dan penerbitan Ijazah Lulusan
- 5) Melaksanakan, Memantau dan mengendalikan sistem administrasi akademik Poltekkes Kemenkes Banten berbasis web
- 6) Memantau dan mengendalikan tata kelola pelaksanaan sistem informasi Teknologi (IT) proses sertifikasi dosen
- 7) Mengembangkan layanan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Banten berbasis web
- 8) Menyusun laporan tahunan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan unit Informasi Teknologi
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

## 12. Kepala Unit Perpustakaan

- 1) Menyusun dan merencanakan rencana kerja Unit Perpustakaan
- 2) Menyusun dan merencanakan anggaran keuangan Unit Perpustakaan
- 3) Menyusun dan merencanakan kebijakan terkait program atau kegiatan dalam ruang lingkup Unit Perpustakaan.
- 4) Merencanakan pengembangan dan peningkatan SDM Pustakawan dan fasilitas Perpustakaan.
- 5) Menerima bahan usulan pengadaan bahan pustaka dan belanja modal lainnya dari masing masing Pj Perpustakaan di jurusan.
- 6) Memilah bahan usulan berdasarkan kebutuhan pertahun dan skala prioritas.
- 7) Mengusulkan kebutuhan Unit Perpustakaan melalui aplikasi RKAKL dan *e-planning*
- 8) Memantau perjalanan keuangan dan anggaran untuk Unit Perpustakaan melalui operator RKAKL.
- 9) Memantau pelaksanaan pengadaan bahan pustaka dan belanja modal untuk kebutuhan perpustakaan
- 10) Memantau dan melaksanakan monitoring dan evaluasi Unit Perpustakaan secara periodik minimal 2 kali / tahun di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten

- 11) Menerima bahan laporan dari setiap perpustakaan
- 12) Membuat laporan semester dan tahunan
- 13) Menjalin kerjasama dengan Perpustakaan lain.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan direktur

### **13. Kepala Urusan Umum**

- 1) Menyusun rencana kerja Kepala Urusan Umum.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan rancangan awal kebijakan Direktorat di bidang ketatausahaan, perlengkapan, hubungan masyarakat.
- 3) Menyiapkan bahan rancangan awal pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- 4) Menyiapkan bahan rancangan awal Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Poltekkes.
- 5) Menyusun laporan triwulanan/tahunan barang inventaris Poltekkes.
- 6) Menyiapkan data/informasi untuk penyusunan bahan tindaklanjut LHP.
- 7) Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Kepala Urusan Umum.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

### **14. Kepala Urusan Keuangan**

- 1) Menyusun rencana kerja Kepala Urusan Keuangan.
- 2) Menyiapkan data/informasi untuk penyusunan bahan tindaklanjut LHP.
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
- 4) Menyiapkan bahan koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 5) Mengusulkan gaji pegawai, rutin setiap bulan.
- 6) Mendata dan mengusulkan pegawai setiap ada perubahan golongan atau gaji pokok.
- 7) Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan/LAKIP)/rutin pelaksanaan kegiatan Koordinator Urusan Keuangan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

## **15. Kepala Urusan Kepegawaian**

- 1) Menyusun rencana kerja Kepala Urusan Kepegawaian.
- 2) Menyiapkan data/informasi SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan struktural).
- 3) Menyiapkan data/informasi pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai antar jurusan dan ke luar lingkungan Poltekkes, serta, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes.
- 4) Menyiapkan bahan penyusunan rancangan awal kebijakan Direktur di bidang kepegawaian.
- 5) Penyusunan dan pengusulan kebutuhan pegawai.
- 6) Pengusulan dan penyusunan formasi sesuai kebutuhan.
- 7) Penyusunan daftar urut kepangkatan rutin setiap 6 bulan.
- 8) Pengelolaan SIMKA berkala setiap ada perubahan pegawai.
- 9) Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Kepala Urusan Kepegawaian
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 11) Menyerahkan dan proses penilaian DP3 seluruh pegawai sesuai persyaratan yang berlaku.
- 12) Merekap Daftar Urut Kepangkatan (Dupak) Dosen berdasarkan usulan dari Jurusan dan mengusulkan ke Badan PPSDM Kesehatan.
- 13) Mengusulkan kenaikan pangkat atau golongan pegawai dan proses penerbitan SK berkala bagi pegawai Poltekkes Banten.

## **16. Kepala Urusan Perencanaan**

- 1) Menyusun konsep rencana kegiatan perencanaan.
- 2) Menyusun usulan konsep rencana anggaran kegiatan perencanaan.
- 3) Menyusun usulan konsep bahan penyusunan kebijakan Direktur tentang pengembangan dan kepribadian civitas akademika.
- 4) Melaksanakan pelatihan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
- 5) Membuat laporan kegiatan.
- 6) Melakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan.
- 7) Membuat Usulan perencanaan pengadaan barang.
- 8) Membuat Usulan pemeliharaan, perbaikan.

- 9) Membuat usulan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Urusan Perencanaan.
- 10) Membuat SOP Monitoring dan evaluasi.
- 11) Melakukan Kegiatan Monitoring Per triwulan.
- 12) Membuat laporan tahunan.
- 13) Membuat laporan Kinerja.
- 14) Melengkapi Dokumen data Pendukung SAK.

#### **17. Kepala Urusan SAI dan Evapor**

- 1) Memverifikasi dokumen sumber transaksi keuangan dengan bukti pendukungnya.
- 2) Melakukan perekaman data dan pemutakhiran data transaksi keuangan.
- 3) Memverifikasi register transaksi harian dengan dokumen sumber.
- 4) Memverifikasi daftar transaksi berdasarkan hasil posting.
- 5) Menganalisis laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran pendapatan, belanja rutin, dan belanja pembangunan.
- 6) Memverifikasi register transaksi harian, memo penyesuaian dan mengoreksi data yang salah.
- 7) Membuat memo penyesuaian meliputi koreksi atau pembetulan kesalahan, saldo awal kas dan saldo kas di Bendahara, piutang, persediaan, konstruksi tetap, investasi permanent, dan hutang.
- 8) Membuat catatan atas laporan keuangan.

#### **18. Kepala Urusan BMN**

- 1) Membuat rencana kegiatan perbendaharaan barang di lingkungan Poltekkes berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes, data yang dikumpulkan dan peraturan yang terkait untuk persiapan pelaksanaan kegiatan perbendaharaan barang.
- 2) Membuat berita acara penerimaan barang dengan cara meneliti nama anggaran, jumlah, jenis, spesifikasi, dan kualitas barang yang diterima sesuai dengan arahan atasan dan peraturan/ketentuan/referensi terkait.
- 3) Membuat dan melakukan stok opname barang di gudang dengan cara memeriksa jumlah, jenis, spesifikasi, dan kualitas barang yang akan menjadi barang persediaan dalam gudang berdasarkan faktur atau tanda terima, dan menempatkan barang yang sudah diperiksa dalam gudang sesuai dengan jenis, dan spesifikasi barang, serta membukukan dalam buku register.
- 4) Mengeluarkan barang dari gudang dalam rangka pendistribusian dan pelayanan permintaan barang dari unit-unit kerja di lingkungan Poltekkes dengan cara mengeluarkan barang dari gudang berdasarkan daftar permintaan yang telah

disetujui oleh atasan, dan membukukan pengeluaran barang dalam buku register berdasarkan jenis dan jumlah barang yang diterima oleh unit terkait.

- 5) Membuat berita acara penghapusan barang inventaris, dengan cara mempelajari usulan penghapusan barang dari Unit Pengurus Barang (UPB) di lingkungan Poltekkes serta meneliti jenis, kondisi, dan spesifikasi barang yang akan dihapus sesuai dengan peraturan/ketentuan/referensi terkait.
- 6) Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan perbendaharaan barang di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan pada atasan.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kaur arsiparis

**19. Tim Satpam dengan tupoksi :**

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban di dalam dan luar gedung Balai sesuai dengan petunjuk atasan dalam rangka menunjang kenyamanan kegiatan Balai.
- b) Mengatur parkir kendaraan pegawai dan tamu, serta memberikan kartu tanda parkir dan meminta kembali kartu parkir.
- c) Memeriksa seluruh pintu dan aliran listrik di dalam dan luar gedung Balai.
- d) Menyimpan dan mendata penerimaan dan peminjaman kunci ruang Balai.
- e) Membuat laporan kegiatan keamanan di lingkungan Balai setiap hari untuk disampaikan kepada atasan.
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

**20. Tim Sopir dengan tupoksi :**

- a) Membuat usulan kebutuhan bahan bakar dan bahan kerja lainnya secara bulanan, berdasarkan data persediaan dan kebutuhan, untuk diajukan dan meminta persetujuan atasan dengan melalui Pengadministrasi Umum.
- b) Membuat usulan perbaikan kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan data kerusakan yang ada, untuk diajukan dan meminta persetujuan atasan melalui Pengadministrasi Umum.
- c) Menjaga kebersihan, keamanan dan kondisi kendaraan yang menjadi tanggungjawabnya dengan cara mencatat kilometer yang tertera pada speedometer setiap mulai dan selesai digunakan.
- d) Memeriksa dan mengisi bahan bakar dan bahan kerja lainnya serta memperbaiki kerusakan kecil agar layanan antar dan jemput dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- e) Melayani antar dan jemput dalam rangka menunjang kegiatan Poltekkes dengan cara mengendarai kendaraan menuju tujuan, serta mencatat pada buku permintaan layanan antar jemput.
- f) Membuat laporan harian seluruh pelayanan antar dan jemput berdasarkan catatan pada buku permintaan layanan antar dan jemput untuk disampaikan pada atasan.
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Capaian kinerja tahun 2019, sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020, disusun mengacu pada penetapan kinerja, Rencana Strategis tahun 2017b- 2021 serta DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019. Lebih jelasnya terkait capaian kinerja Poltekkes Kemenkes tahun 2019 sebagai berikut :

#### A. Capaian Kinerja sesuai Peenetapan Kinerja tahun 2019

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2019 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran 2019, telah melakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

##### 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pertama

###### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama “ Persentase lulusan tepat waktu “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 97,3 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosentasi lulusan tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu 6 semester untuk Prodi D III dan 8 semester untuk Prodi D IV	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut x 100 %

###### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Prosentasi lulusan tepat waktu	98 %	97,6 %	97,3 %

Sebagai lembaga pendidikan, Poltekkes sangat menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna menghantarkan mahasiswanya untuk dapat lulus tepat waktu dengan perolehan indeks prestasi sesuai yang diharapkan. Capaian kinerja lulusan tepat waktu pada tahun 2019 diatas standar minimal 95 %. Sebagaimana yang ditetapkan Kemenristek Dikti. Capaian Lulusan tepat waktu diatas 95 %, tersebut, tentu merupakan bagian dari keberhasilan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan pendidikan, mulai mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Upaya institusi dalam mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, juga dilakukan melalui pembinaan oleh dosen pembimbing akademik terhadap masing-masing mahasiswa bimbingannya minimal empat kali kegiatan bimbingan setiap semesternya. Pemantauan dan pengendalian kehadiran mahasiswa di kelas dan lahan praktik juga mendukung terhadap upaya mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta melakukan kegiatan persiapan uji kompetensi dengan menyelenggarakan *try out uji kompetensi* baik oleh kalangan internal jurusan maupun eksternal yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara pendidikan. sehingga akhirnya mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

## 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedua

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua "Presentase kelulusan uji kompetensi " dengan target 85 % dan dapat dicapai 94,5 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Peresentase kelulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi pada tahun berjalan yang diselenggarakan secara nasional.	Jumlah mahasiswa yang lulus ujian kompetensi dibagi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi pada tahun berjalan dikali 100%

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Peresentase kelulusan uji kompetensi	98,02%	93,71%	95%

Uji kompetensi sebagai salah satu indicator penting dalam mengukur prestasi dan

reputasi institusi pendidikan tinggi kesehatan, selain akreditasi lembaga dan serapan lulusan di pasar kerja. Dalam tiga tahun terakhir Poltekkes Kemenkes Banten dapat melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja direktur. Capaian presentasi kelulusan uji kompetensi selama tiga tahun terakhir mencapai diatas 90 %. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kemampuan mahasiswa sangat baik. Capaian kinerja kelulusan uji kompetensi ini tentu didukung oleh sumberdaya dosen, sarana prasarana serta kesungguhan dari mahasiswa untuk mengikuti program persiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi, seperti melakukan bimbingan uji kompetensi oleh para dosen di masing-masing program studi, try out uji kompetensi baik lokal, regional maupun nasional yang diselenggarakan oleh intern Prodi maupun di luar Poltekkes Kemenkes Banten.

### 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga

#### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga“ Prosesntasi lulusan dengan  $IPK \geq 3,25$  “ dengan target 70 % dan dapat dicapai 79 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosesntasi lulusan dengan $IPK \geq 3,25$	Jumlah lulusan dg $IPK \geq 3,25$	Jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,25$ dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100 %

#### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Prosesntasi lulusan dengan $IPK \geq 3,25$	75 %	75 %	79%

Capaian target lulusan Poltekkes Kemenkes Banten 2019 dengan  $IPK \geq 3,25$  dapat terealisasi 79%.

Indeks prestasi kumulatif  $\geq 3,25$  bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai melebihi dari yang ditargetkan pada Renstra Poltekkes tahun 2019 maupun perjanjian kinerja direktur tahun 2019 sebesar 70 % Hal ini menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini. Pencapaian Indeks prestasi yang baik ini, didukung kemampuan mahasiswa saat masuk ke Poltekkes umumnya memiliki kemampuan akademik yang baik, oleh karena

penyesuaian dan pengembangan kemampuan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di Poltekkes dapat berlangsung dengan baik. Capaian indeks prestasi yang baik ini kiranya dapat diaktualisasikan dalam penguasaan kompetensi keterampilan dan kepribadian yang baik pula, oleh karenanya Poltekkes kemenkes Banten memberi perhatian yang lebih pada kompetensi keterampilan lulusan maupun kepribadiannya melalui proses pembelajaran laboratorium dan klinik serta penguatan pada pemahaman dan praktik baik nilai-nilai moral dan agama. Upaya internalisasi nilai moral dan agama, dilakukan melalui kegiatan tambahan materi keagamaan dua minggu sekali di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Capaian target Lulusan dengan IPK diatas 3,25 juga didukung dengan ketersediaan tenaga dosen dengan kualifikasi akademik di masing-masing Prodi minimal magister, serta ditunjang dengan pengalaman mengajar masing-masing dosen rata – rata di atas 10 tahun, Prestasi lain yang juga ditunjukkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten di tahun 2019, adalah prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di tingkat provinsi Banten maupun tingkat nasional. Di tingkat nasional mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten, memperoleh juara I Lomba karya Tulis Ilmiah Imatelki yang dilaksanakan di Surabaya. Prestasi lainnya yang diraih pada tingkat nasional adalah lomba Olympiade Keperawatan Juara I Triase. Pada tingkat Provinsi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten dari jurusan kebidanan memperoleh juara II Duta Genre yang diselenggarakan oleh BKKBN Provinsi Banten.

#### 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat

##### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat “Persentase pembelajaran berbasis e learning” dengan target 10 % dan dapat dicapai 11,03 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase pembelajaran berbasis e learning	Proporsi jumlah mata kuliah teori yang diajarkan dengan memanfaatkan e-learning pada semester berjalan dan atau tahun berjalan	Jumlah Mata Kuliah (MK) teori yang memanfaatkan pembelajaran daring (Vilep) dibagi dengan total MK teori pada tahun akademik berjalan / semester berjalan dikali 100%

## b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase pembelajaran berbasis e learning	0 %	0 %	11,03%

Pembelajaran berbasis e-learning mulai efektif diterapkan mulai tahun 2019 semester genap 2018/2019 dan semester ganjil 2019/2020. Pembelajaran virtual merupakan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Capaian pembelajaran e-learning 2019 sebesar 11,03 %, dari target 10 % .

Capaian target yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan, karena adanya dukungan dari unsur pimpinan mulai dari direktur, para ketua jurusan/program studi serta para dosen yang memiliki motivasi tinggi terhadap inovasi metode pembelajaran berbasis internet. Model pembelajaran merupakan model yang diadopsi dari model VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes) yang dikeluarkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Tersedianya jaringan internet yang memadai sebesar 30 bandwidth, serta tersedianya aplikasi pembelajaran berbasis internet, memungkinkan terlaksananya pembelajaran e learning. Namun demikian masalah yang masih ditemui di jurusan berupa lambatnya konektivitas internet pada saat e learning berlangsung karena pemakaian yang bersamaan oleh mahasiswa. Tindak lanjut atas masalah yang ditemui tersebut, adalah koordinasi dengan unit IT jurusan/program studi agar dibuatkan satu password untuk satu jenis alat digital yang dimiliki mahasiswa( seperti handphone, notebook, atau laptop) demikian pula kepada dosen pengampu agar mendesain waktu chats room selepas kuliah terjadwal.

## 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima“ Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus “ dengan target 80 % dan dapat dicapai 94 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, dan bekerja sesuai dengan kompetensinya	Jumlah lulusan T-1 yang terserap di lapangan kerja setelah 6 bulan lulus (bekerja sesuai dengan kompetensinya dibagi jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama (T-1) dikali 100%)

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	93,2 %	94%

Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerja terutama yang berada di wilayah Banten dan Jakrta mempunyai minat yang positif untuk merekrut lulusan Poltekkes Banten. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil angket dari pengguna (user).

Beberapa kendala yang dihadapi dalam percepatan penyerapan yaitu dengan diberlakukannya persyaratan harus mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi) bagi lulusan, sedangkan pelaksanaann Uji Kompetensi dilaksanakan 2-3 bulan setelah lulus. Keberadaan lulusan dari Poltekkes Kemenkes lainnya seperti dari Jakarta 1 dan 3, Poltekkes Bandung dan Tanjungkarang menjadi pesaing (competitor) dan ancaman (threats) bagi lulusan Poltekkes Banten. Namun hal ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Poltekkes Banten untuk lebih memacu meningkatkan kualitas lulusan .

Adanya kebijakan dari Badan PPSDM Kesehatan dalam menyikapi masalah penyerapan lulusan setelah 6 bulan lulus yaitu dengan statement/pernyataan bahwa yang dimaksud dengan lulus setelah 6 bulan yaitu setelah 6 bulan menerima STR.

## 6. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam “ Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun “ dengan target 30 dan dapat dicapai 36 (120 %)

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen selama satu tahun berjalan	Absolut jumlah penelitian selama satu tahun

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun	35	41	36

### c. Analisis Capaian IKU keenam

Capaian hasil penelitian dosen pada tahun 2019, alhamdulillah telah melampaui target yang tertuang dalam rencana jangka menengah Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2019 maupun Perjanjian Kerja tahun 2019. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 serta adanya penambahan jumlah dosen baru di tahun 2019 serta meningkatnya kualitas tatakelola Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian realisasi kegiatan penelitian dosen dapat memenuhi target yang

ditetapkan, hal ini disebabkan antara lain terdorong dengan tersedianya dana yang mendukung kegiatan penelitian bagi kalangan dosen di lingkungan Poltekeks Kemenkes Banten melalui kegiatan Riset Pembinaan tenaga dosen yang mendapat dukungan dana dari DIPA Poltekkes 2019 dengan jumlah dukungan anggaran sebesar Rp.770.000.000,- meningkat dari tahun 2018 yang lalu yakni sebesar Rp. 558.002.400

Selain tersedianya dana untuk kegiatan riset, Para dosen sudah semakin menyadari bahwa salah satu kewajiban dalam melakukan Tridarma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam beban kerja masing – masing dosen setiap semesternya, oleh karenanya dalam kegiatan penelitian tahun 2019, ada satu orang dosen yang melakukan kegiatan penelitian melalui dana penelitian mandiri. Proses penelitian dan standar penelitiannya tetap mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Bila dibandingkan dengan tahun 2018, terlihat bahwa jumlah penelitian mengalami penurunan, namun demikian dari segi kualitas dan skema penelitian yang dilakukan dosen mengalami peningkatan. Hal ini didukung dengan peningkatan proses penelitian mulai saat penyusunan proposal hingga hasil penelitian yang dibantu oleh reviewer dari luar Poltekkes Banten yakni forum doktor Poltekkes dan Badan Litbang Kemenkes RI..

Berdasarkan anggaran yang tersedia dalam DIPA 2019 untuk kegiatan penelitian dan target yang telah ditetapkan, maka capaian kinerja penelitian sudah baik, karena dengan biaya yang relative kecil yakni 17.000.000,- per penelitian untuk skema Hibah Bersaing, maka hasilnya telah melampaui target yang ditetapkan. Berdasarkan anggaran yang relative kecil inilah kegiatan penelitian masih menemukan masalah dalam pengembangan kegiatan penelitian yang membutuhkan biaya yang relative besar, belum dapat dipenuhi dari anggaran Poltekkes. Masalah lainnya yang ditemukan dalam pengelolaan kegiatan penelitian adalah proporsi anggaran yang tersedia dalam DIPA sering tidak sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan sehingga menyulitkan dalam membuat pertanggungjawaban anggarannya

## 7. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh “ Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 28

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan a. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi (minimal accepted) b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted) c. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN	Absolut Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah selama satu tahun

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun	26	30	28

### c. Analisis Capaian IKU ketujuh

Capaian kinerja publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2019, mencapai 28 sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun. Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten berupaya agar dapat mencapai target publikasi ilmiah, baik melalui kegiatan oral presentation, publikasi poster, maupun penerbitan jurnal ilmiah. Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kualitas pengelolaan Jurnal Medikes sebagai media bagi dosen dalam melakukan publikasi hasil risetnya. Peningkatan pengelolaan jurnal tersebut antara lain melakukan upaya proses pengajuan akreditasi jurnal ke Kemenristek Dikti.

Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kapasitas para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah dengan narasumber Dr. Lukman, dari Kemenristek Dikti, Dr. Tyas, Ph.D dari UIN Jakarta, serta Dr Firmanul Catur M.Pd dari UNJ.

Publikasi karya ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan riset. Kegiatan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemanfaatan ilmu oleh masyarakat, oleh karenanya bagi dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah.

Poltekkes Kemenkes Banten terus mendorong kesadaran dosen untuk selalu

berbagi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga hasil penelitian yang telah diperolehnya menjadi lebih bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitiannya, akan terus dikembangkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bagian dari membangun budaya akademik yang tercipta dari kondusifnya suasana akademik yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

#### 8. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan

##### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan “ Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 42

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah / swasta / industri / masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan)	Absolut Jumlah wilayah binaan

##### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	38	40	42

##### c. Analisis Capaian IKU kedelapan

Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tahun 2019, telah melampaui target yang ditetapkan baik yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kerja. Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Poltekkes tahun 2019, juga menunjukkan peningkatan dibanding dalam relisasi target pada dua tahun terakhir. Peningkatan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, juga didorong oleh semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai dosen yang wajib melaksanakan Tridarma

Perguruan Tinggi, serta didukung oleh tersediannya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri darma perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekkes kemenkes Banten menyadari akan pentingnya lembaga pendidikan tinggi memberi kontribusi dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi tidak seperti " *menara gading* " yang eksklusif dan jauh dari masyarakat. Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan tinggi perlu menyadari dirinya akan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya. Capaian indikator kinerja ini dapat melampaui target yang ditetapkan, namun demikian apabila dianalisis lebih lanjut, terlihat masih belum seluruhnya dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masih kurangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen juga disebabkan masih terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan dalam anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun 2019, dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 231.000.000,- meningkat dari tahun sebelumnya (2018) yang hanya sebesar Rp.127.400.000,- dan telah dimanfaatkan oleh dosen Poltekkes untuk 40 kegiatan pengabdian masyarakat, dengan rata-rata Rp. 3.600.000 per kegiatan. Sementara itu ada 2 orang dosen yang melakukan kegiatan pengabmas mandiri menggunakan dukungan biaya sendiri.

#### 9. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan

##### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan "Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun " dengan target 40 % dan dapat dicapai 41 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis hasil penelitian 1 tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah penelitian tahun sebelumnya dikali 100%

## b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	74 %	78 %	103 %

Dosen sebagai ilmuwan memiliki kewajiban untuk mendambakan keilmuawannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengembangkan ilmunya, dosen juga melakukan kegiatan penelitian, selanjutnya hasil penelitiannya tersebut diaplikasikan untuk kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen yang berbasis hasil penelitian semakin meningkat., hal ini didukung dengan ketersediaan sumberdaya anggaran maupun regulasi yang mendorong dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh hasil-hasil penelitian.

## 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh

## a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh "Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional" dengan target 25 % dan dapat dicapai sebesar 33%

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Pendapatan PNBP Poltekkes Banten merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, sebesar .	Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

## b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	39,61%	32,01%	30,71%

Berdasarkan capaian penerimaan PNBPN tahun 2019 sebesar 30,71% dari total biaya operasional Pendidikan, apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun tersebut sebesar 25%, maka dapat disimpulkan bahwa capaian IKU ke-sepuluh ini mengalami selisih positif sebesar 5,71% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian IKU ini melebihi target pada angka 122,84%.

#### 11. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas

##### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas “ Jumlah pendapatan PNBPN “ dengan target 35 dan dapat dicapai 33%

Target penerimaan PNBPN tahun 2019	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah pendapatan PNBPN	Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).	Absolut jumlah pendapatan per tahun

##### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah pendapatan PNBPN	11.405.500.386 ( 61%) dari target	11.118.538.250 (93,78) dari target	11.882.012,594 (105,5%) dari target

Target penerimaan PNBPN tahun 2019 adalah Rp. 11,262,358,000,- sedangkan realisasi Rp. 11,882,012,594,- (105,50%) dengan demikian berdasarkan table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa secara proporsional, realisasi penerimaan PNBPN dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Demikian pula total dana yang diterima pada tahun 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan kenaikan yang cukup bermakna. Kenaikan ini terkait dengan adanya program RPL dan penambahan program studi baru ( Prodi Ners)

dimana hal ini akan terus mengalami kenaikan di tahun-tahun yang akan datang dimana sesuai dengan Renstra Poltekkes Kemenkes Banten , pada tahun 2020 dan 2021 Poltekkes Banten akan membuka beberapa prodi baru.

## 12. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas

### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas “Ratio dosen terhadap mahasiswa“ dengan target 1 : 25 dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Ratio dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan jumlah seluruh dosen tetap Poltekkes dengan seluruh jumlah mahasiswa pada tahun berjalan	Jumlah seluruh dosen tetap Poltekkes dibagi seluruh mahasiswa Poltekkes pada tahun berjalan

### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Ratio dosen terhadap mahasiswa	1 : 23	1:21	1:21

Target ratio dosen pada tahun 2019 adalah 1 : 21. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa ratio dosen dengan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dari 2017 sd 2019 masih di bawah 1 : 25. Dengan target IKU 1 : 25 maka jumlah mahasiswa di Poltekkes Banten masih dibawah target. Artinya , jumlah mahasiswa di Poltekkes Banten masih dapat ditingkatkan. Adapun penyebab ratio masih dibawah target hal ini disebabkan adanya rencana pengembangan prodi baru sehingga penerimaan mahasiswa pada jurusan yang sudah ada untuk sementara dibatasi untuk mengantisipasi alokasi penerimaan mahasiswa pada prodi baru sehingga seandainya penerimaan tersebut jadi dilaksanakan , ratio dosen dengan mahasiswa masih tetap berada dalam kondisi yang diperbolehkan. Sampai dengan saat ini, proses pembukaan prodi baru masih dalam tahap penyelesaian.

Ratio dosen dan mahasiswa sebagaimana telah disebutkan di atas, selanjutnya dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Banten sebanyak 58 orang , Jumlah instruktur 14 orang dan jumlah mahasiswa 1207 orang . sehingga diperoleh ratio ratio dosen mahasiswa di Poltekkes Banten adalah 1 : 21 yang artinya bahwa jumlah dosen bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sangat optimum yang atau dengan kata lain jumlah dosen Poltekkes Kemeknes Banten tergolong sangat memadai. Hal ini tentu saja

diharapkan proses belajar mengajar akan semakin efektif dan akan berdampak terhadap tercapainya lulusan yang berkualitas. Namun demikian apabila dilihat dari sisi efisiensi, ratio tersebut tentu masih perlu ditingkatkan sehingga Poltekkes Banten sebenarnya masih bisa menerima mahasiswa dalam jumlah yang lebih banyak yaitu lebih kurang 160 orang (4 kelas) , atau setara dengan kemungkinan untuk membuka Prodi sebanyak 4 Prodi dimana masing-masing prodi menerima mahasiswa satu kelas. Proses pembukaan prodi baru ini akan dilakukan pada tahun 2020 dan 2021 sesuai dengan Renstra dan Renop Poltekkes Banten pada tahun 2020 dan 2021.

### 13. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas

#### a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketigabelas “Karya yang diusulkan mendapatkan HKI( Hak Kekayaan Intelektual )“ dengan target 2 karya dan dapat dicapai 4 karya

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang diusulkan mendapatkan HKI pada tahun berjalan	a. Jumlah karya yang diusulkan x nilai (1) b. Jumlah karya yang mendapatkan HKI x nilai (3) c. Total nilai = $\frac{(a \times 1) + (b \times 3)}{(a + b)}$

#### b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	0	1	6

Karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual, merupakan bagian penting bagi berkembangnya budaya akademik di perguruan tinggi. Dorongan dan dukungan institusi bagi tumbuhnya semangat civitas akademika di perguruan tinggi untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai dosen maupun mahasiswa sangat diperlukan. Dalam tiga tahun terakhir, Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki program untuk mendukung pengembangan perolehan Hak Kekayaan Intelektual bagi civitas akademika, sehingga hasilnya dapat terwujud adanya peningkatan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual setiap tahunnya.

## 14. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas

## a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas “Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3” dengan target 2 % dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3.	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan sedang menempuh S3 dibagi jumlah seluruh Dosen pada tahun berjalan dikali 100%

## b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	2 %	2%	2 %

Berdasarkan data di atas target prosentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 terhadap seluruh dosen tetap sebesar 2 % dapat tercapai. Namun demikian bila dilihat dari trend (kenaikan) jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang memiliki kualifikasi Pendidikan S-3 tidak ada kenaikan.. Penambahan dosen dengan kualifikasi S-3 diperkirakan akan mengalami penambahan pada tahun 2022. Adapun yang menjadi penghambat lambatnya penambahan dosen yang berpendidikan S-3 dikarenakan sebagian dosen Poltekkes Banten sudah berusia 50 tahun dan hal ini mengakibatkan mereka yang berusia lebih dari 50 tahun tidak bisa mendapat biaya tugas belajar. Oleh karena itu disarankan kepada pihak PPSDM berinisiatif untuk meminta pengecualian kepada pihak Menpan dan Kementerian Keuangan dan atau kepada pihak terkait lainnya agar batasan usia bagi peserta tubel khusus untuk dosen ditinjau kembali.

## 15. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima belas

## d. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima belas “Indeks kepuasan Masyarakat” dengan target 3 dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Indeks kepuasan Masyarakat	Ukuran kepuasan mahasiswa dinilai berdasarkan komponen Penilaian sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman suvey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik	Cara Pengukuran : Kuesioner terdiri dari 14 item yang masing-masing item diskor 14 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan : 1 : kurang memuaskan 2 : cukup memuaskan 3 : memuaskan 4 : sangat memuaskan IKM = $\frac{(n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) + (n4 \times 4)}{(n1 + n2 + n3 + n4)}$

## e. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Indeks kepuasan Masyarakat	-	-	3,1

Pengukuran Indeks Kepuasan pelanggan dilakukan setiap semester oleh Pusat Penjaminan mutu. Mulai tahun 2019, pengukuran indeks kepuasan mahasiswa/masyarakat mengacu pada standar pengukuran kepuasan masyarakat yang ditetapkan berdasarkan Permenpan RB No. 16 tahun 2014 . Pengukuran indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten, sekaligus juga memenuhi aspek komponen hasil dalam instrument borang penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), mengingat Poltekkes Kemenkes Banten sejak tahun 2019 telah meraih predikat WBK dari Kementerian Kesehatan

## 16. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas

## a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas “Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan” dengan target 3 % dan dapat dicapai 2,12% pada tahun 2019

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Proporsi Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari DIPA Poltekkes pada tahun berjalan	(Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah mahasiswa barupada tahun berjalan) dikalikan 100%

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	2,6 %	2,2 %	2,3 %

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa capaian bantuan pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu dari tahun 2017 (2,6%), tahun 2018 (2,2%) dan tahun 2019 menurun menjadi 2,12 % hal ini terjadi karena Jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan jumlah mahasiswa yang mengusulkan bantuan biaya pendidikan bagi keluarga miskin, masih relative rendah. Berdasarkan usulan dan hasil verifikasi lapangan bagi mahasiswa keluarga miskin, tahun 2019 sedikit mengalami kenaikan yakni 2,3 % .dari tahun sebelumnya

## 2. Capaian Kinerja Renstra 2017 – 2021

Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2019, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2019 telah disusun program kerja dan target sasaran serta realisasinya sebagai berikut :

## a. Bidang Akademik

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98 %	97 %	98 %	97,3 %	99,3
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%	95%	105,5
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,25	98 %	97 %	70 %	79 %	112,8
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90%	90%	93,2 %
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	30 orang	12 orang	18 orang	22	122
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	70 orang	25 orang	40 orang	-	
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	70 orang	25 orang	40 orang	-	
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	70 % per Prodi	50 %	60 %	75,6%	120

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	100
			Rencana strategis penelitian Prodi	12 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	1 Dok (Direktorat) 3 Jurusan	100
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	60 penelitian	35 riset	30 riset	34	113,3
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	40 artikel	30 artikel	28 artikel	24 artikel	86
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	0	2	2 Artikel	100
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	10 HAKI	3	2	6	300
			Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit pertahun	2	2	2	100
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Jurnal yang terakreditasi nasional	1 jurnal	0	1	0	Sedang proses pengurusan Arjuna
			Jurnal berbasis online journal system	1 jurnal	0	1	1	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok	1 dok	100
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	6 dok	4	100
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	50 kegiatan	40	28	24	86
			Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	50 %	25 %	40%	41	103
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	10 institusi	0	4	4 PKL Germas Penelitian BKK BN	100
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	15 artikel	0	6	6	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
4.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	4 dok	100
			rata-rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	80 %	70 %	77%	77%	100
			rata-rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen	80 %	70 %	77%	77%	100
			Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	0	3.00	3,1	103
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	80 %	75 %	78%	78 %	100
			Jumlah Prodi yang terakreditasi B	9 Prodi	4 prodi	4 prodi	4	100
			Perolehnya predikat akreditasi Institusi B	Peringkat	0	B	B	100

Secara keseluruhan capaian target yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, dalam lingkup bidang akademik, dapat dicapai dengan baik, namun demikian beberapa target sasaran strategis masih belum dapat terpenuhi seperti lulus uji kompetensi, dosen sebagai narasumber pada berbagai kegiatan di luar Poltekkes Kemenkes Banten, dokumen Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat prodi, artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, HAKI serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah. Beberapa target sasaran strategis yang belum tercapai tersebut, disebabkan karena belum seluruhnya civitas akademika Poltekkes memahami secara baik dan utuh dalam menempatkan dokumen Renstra pada proses perencanaan program maupun dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Memperhatikan kendala capaian target sasaran strategis dalam lingkup bidang akademik sebagaimana yang diuraikan di atas, maka perlu dilakukan beberapa langkah strategis untuk meminimalisir kendala tersebut sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan review Renstra secara periodik dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten.

- b. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola pendidikan baik tingkat Prodi maupun direktorat, serta Senat Akademik dalam penyusunan Rencana Strategis pendidikan tinggi.
- c. Perlu terus dilakukan sosialisasi Renstra Poltekkes maupun prodi secara masip kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten .
- d. Perlu dikembangkan kebijakan yang dapat mendorong berkembangnya kompetensi dosen untuk menjadi narasumber di luar Poltekkes maupun perolehan HAKI.
- e. Perlu dibuat program secara sistematis dan terarah, dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait ketentuan uji kompetensi sebagai Exit Exam.

b. Bidang ADUM, Kepegawaian dan Keuangan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	94 orang	45	59	56	95,0
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24	1 : 21	114
			Jumlah Instruktur	20 orang	20	18	17	94,4
			Jumlah Tenaga perpustakaan	8 orang	3	4	5	125
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	10 orang	4	5	5	100
			Jumlah Tenaga kependidikan	120 orang	83	98	75	76,5
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	2	2	100
			Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector	60 orang	28	40	26	65,0
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1	1	100
			Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	6 orang.	0	2	0	0
			Jumlah Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	10 orang	5 orang	5	5	100
			Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut.	5 orang	0	1	2	200
			Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan	30 orang	20 orang	30 oran	30 oran	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
			bidang ilmu.			g	g	
			Jumlah dosen yang memperoleh Sertifikat Pendidik	70 or		35 or	30 or	85.7

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	k	0	1	1	100%
Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media			56 ruang	36	36	36	100%	
Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet			100 %	100 %	100 %	100	100%	
Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum			1 : 8	1:8	1:8	1:8	100%	
Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional		Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %	100	100%	
Peningkatan jumlah pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten		Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	65 M.	33 M.	55 M.	38,60 M.	70 %	
Realisasi keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel		Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	93,80%	94,00 %	93,14%	100.14	
Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)		Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	100%	50%	75%	40%	53,3%	

				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
2.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	96 %	101%
Diperolehnya predikat WBK			tahun 2019	0	v	v	100 %	
Diperolehnya predikat WBBM			tahun 2020	0	0	0	0	

Berdasarkan data di atas , capaian kinerja bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari 11 target yang telah ditetapkan dalam renstra, Sembilan (9) diantaranya telah tercapai 100% untuk beberapa indicator yaitu perolehan predikat WBK , perolehan nilai evaluasi SAKIP di atas 100%.
2. Dua (2) indicator capaian kinerja masih dibawah target yaitu rencana penerimaan pendapatan dan proses alih satker dari satker PNBK ke BLU.
3. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2019 sebesar 95,3 %

Beberapa indicator yang telah tercapai terjadi karena adanya dukungan yang kuat dari pemerintah pusat baik PPSDM maupun Itjen Kemenkes RI sehingga beberapa program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Terkait dengan belum terealisasinya proses alih satker dari PNBK ke BLU belum diwujudkan terkait dengan masih belum adanya penambahan prodi baru sehingga total pendapatan PNBK Poltekkes Banten masih dibawah 15 milyar. Dengan demikian indicator ini akan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 dan 2021 seiring dengan adanya rencana penambahan 3 (tiga) prodi baru yang saat ini masih dalam proses evaluasi di PPSDM Kemenkes RI.

## c. Bidang Kemahasiswaan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI				
				Satu an(2021)	Baseli ne(2016)	2019	TARGET	% CAPAI AN			
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling	80 %	75 %	75 %	75 %	100 %			
			Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %			
			Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %			
				Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %		
			Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	18	25 org	25 org	100 %		
				Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 juta	175 juta	100 %		
			Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 org	30 org	100 %		
				Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30. orang	15 orang	17 orang	20 orang	100 %		
				Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	1 orang	0	0	0	100 %		
				Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0	0	1	100 %		
			1	Penyeleng	Pencipta	Penelitian mahasiswa yang	10	0	1	1	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
1	garaan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	an lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	didanai Poltekkes dan pihak luar.	orang				
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	10 artikel	0	1	1	100 %
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	2 orang	0	1	1	100 %
		Memban gun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	1	1	100 %
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	1	1	100 %
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	5 jt	100 %
2	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan jejaring kemitraan	mlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 institusi	86	88	88	100 %
			mlah kemitraan dengan institusi luar negeri	10 institusi	5	6	6	100 %

Pencapaian target dalam lingkup bidang kemahasiswaan yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, secara keseluruhan dapat dicapai dengan

baik, namun demikian terdapat beberapa target sasaran strategis yang belum berani menargetkan secara optimal, seperti menjadi juara pada kejuaraan tingkat regional, penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar, publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat lokal, regional dan nasional, program kerja sama dengan alumni, serta dana yang diperoleh dari pihak alumni masih jauh dari target di tahun 2021. Beberapa target sasaran strategis yang belum optimal tersebut, seperti penyediaan dana untuk penelitian, publikasi riset dan penyajian makalah bagi mahasiswa disebabkan karena belum terjalin kerjasama yang optimal antara Poltekkes dengan pihak alumni maupun pihak lain sebagai penyandang dana untuk kegiatan tersebut.

Untuk menentukan capaian target yang optimal dalam lingkup bidang kemahasiswaan, perlu dilakukan beberapa langkah strategis yang logis dan sistematis sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan pembinaan yang intensif kepada mahasiswa yang mempunyai bakat dan prestasi di bidang olah raga, seni dan keilmuan oleh para dosen atau narasumber yang ekspert di bidangnya.
- b. Dilakukan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang sudah mempunyai media yang telah eksis untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam bidang keilmuan.
- c. Perlu dilakukan kerjasama yang intens dengan para alumni dalam rangka pengembangan kampus dan penggalangan dana.

### 3. Capaian Kinerja Rencana Operasional 2019

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, selama tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang rutin maupun kegiatan yang didukung anggaran dalam DIPA tahun 2019, Secara umum capaian realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 95,30 % sebagai berikut :

#### I. BIDANG AKADEMIK.

##### 1. Subagian Akademik

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Membuat Rencana Operasional	1 dok	0	1 dok	0	100
2	Menilai SKP pegawai	20 peg	0	20 pegawai	0	100
3	Membuat Jadwal PBM/	1 dok	0	1 dok	0	100

	Kalender akademik					
4	Pelayanan pembuatan SK PBM	300	0	300	0	100
5	Pelayanan legalisir ijazah	4000	0	4000	0	100
6	Menyiapkan pengadaan blanko: Ijazah Trankrip SKPI Serkom	391 391 391 391	144,402,000		144,402,000	100
7	Melaksanakan pencetakan kalender akademik dan panduan akademik	1200	0	1200	0	100
8	Penatausahaan ijazah	3.910	0	3.910	0	100
9	Monitoring dan Evaluasi PBM	5	0	5	0	100
10	Monitoring dan Evaluasi Tinjauan Kurikulum	4 dok	0		0	Tidak ada Anggaran
11	Monitoring dan Evaluasi Keuangan jurusan (PNBP)	5 dok	0	5 dok	0	100
12	Membuat laporan triwulan kegiatan bidang akademik	4 dok	0	3 dok		75
13	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Keperawatan	451 mhs	1,606,328,000	451 mhs	1,491,189,000	93%
14	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Kebidanan	250 mhs	1,412,248,616	250 mhs	1,337,375,391	94.7%
15	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan TLM	433 mhs	1,578,510,000	433 mhs	1,364,804,200	86%
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>4,741,488,616</b>		<b>4,337,770,591</b>	<b>91.5%</b>

## 2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET / OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET / OUTPUT	ANGGARAN	% Cap. Anggaran
	<b>KEGIATAN UMUM PPM</b>					
1	Penyusunan Renop PPM	1 dok	-	ok	-	0
2	Penyusunan RIP dan Renstra PPM	dok	-	ok	-	0
	<b>PKL TERPADU</b>					
3	Pelaksanaan PKL terpadu	dok	<b>260,857,000</b>	1 dok	256,394,000	98.29
	<b>PENGABMAS</b>	dok	<b>231,000,000</b>	44 keg	222,598,295	96.36
4	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	Keg				
5	Seleksi Administratif Proposal Pengabmas 2018	dok				
6	Seminar proposal Pengabmas dosen 2020	dok				
7	Seminar hasil Pengabmas	dok				
	<b>PENELITIAN</b>		<b>770,000,000</b>	30	681,577,395	88.52
8	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	Keg				
9	Seleksi administratif Proposal Penelitian 2020	dok				
10	Seminar Proposal Penelitian 2020	dok				
11	Seminar hasil kegiatan Penelitian 2019	dok				
12	Supervisi kegiatan Penelitian	keg				
13	Pembentukan Komisi Etik Penelitian	Keg				
14	Jurnal	Terbitan				
15	Penyertaan Kegiatan PPM	Keg				
	<b>GERMAS</b>	dok	<b>800,000,000</b>	4 keg	781,796,000	97.72
16	Sosialisasi Germas	Keg				
	<b>KEGIATAN UMUM PPM</b>					
17	Penyusunan Laporan Tahunan	Dok				
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>61,857,000</b>		<b>42,365,690</b>	<b>94.2</b>

## 3. Pusat Penjaminan Mutu

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Menyusun Renop tahun 2019	1 dok	-	-	-	-
2	Audit Internal Penjaminan Mutu	2 dok	41,964,000	1 dok	40,092,000	95.54
3	Workshop persiapan akreditasi Prodi	2 keg	-	-	-	-
4	Akreditasi Prodi Ners dan D III Kebidanan	2 dok	160,500,000	2 dok	153,250,000	95.48
5	Rapat Kordinasi	3 keg	-	-	-	-
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>202,464,000</b>		<b>193,342,000</b>	<b>95.49</b>

## 4. Pusat Pengembangan Pendidikan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Workshop pendampingan pengisian borang akreditasi program studi/APS	1 dok	12,080,000	1 dok	11,715,000	96.98
2	Workshop pendampingan pengisian borang prodi baru direvisi menjadi Workshop Preceptorship dan Mentorship dalam praktik kebidanan	1 dok	51,020,000	1 dok	47,996,000	94.07
3	Workshop pengembangan prosedur kerja dokumen penjaminan mutu	1 dok	12,535,000	1 dok	11,235,000	89.63
4	Workshop E- Learning	1 dok	49,990,000	1 dok	45,860,000	91.74
5	Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Baru	1 dok	27,610,000	1 dok	22,041,000	79.83
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>153,235,000</b>		<b>138,847,000</b>	<b>90.6</b>

## 5. Unit Teknologi Informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Membuat Program Kerja tahun 2019	1 dok	0	1 dok	0	
2	Pelaporan PDDIKTI	2 dok	0	2 dok	0	
3	Pengisian SIAK	2 dok	0	2 dok	0	
4	Memproses NIDN	1 dok	0	1 dok	0	
5	Memproses SERDOS	3 dok	0	3 dok	0	
6	Pengelolaan website Poltekkes Kemenkes Banten	12 dok	0	12 dok	0	
7	Design ijazah	391 ijazah dan transkrip n	0	391 ijazah dan transkrip	0	
8	Mendokumentasikan ijazah dan transkrip nilai (scan)	391 ijazah dan transkrip nilai	0	391 ijazah dan transkrip nilai	0	
9	Mencetak pengganti ijazah dan transkrip nilai yang hilang	2 lembar	0	2 lembar	0	
10	Membantu verifikasi pembayaran pendaftaran Sipenmaru melalui BRIVA	1 dok	0	1 dokumen	0	
11	Membantu Pusat Pengembangan Pendidikan (VILEP/E-Learning)		0		0	
12	Membantu Pusat PPM (SINTA,OJS, Publikasi Jurnal)		0		0	
13	Membantu Unit Perpustakaan (SLIMS)		0		0	
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

## 6. Unit Laboratorium

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Membuat perencanaan kebutuhan laboratroum bersama kasubunit	1 dok	0	1 dok	0	-
2	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang alat	3 dok	0	3 dok	0	-

	laboratorium					
3	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang bahan habis pakai laboratorium	3 dok	0	3 dok	0	-
4	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang jadwal penggunaan laboratorium	3 dok	0	3 dok	0	-
5	Bersama kasubunit jurusan membuat jadwal pemeliharaan/ kalibrasi alat laboratorium	3 dok	0		0	-
6	Mengusulkan penambahan tenaga instruktur laboratorium berdasarkan usulan kasub unit	3 dok	0		0	-
7	Melaksanakan supervisi layanan laboratorium jurusan keperawatan, kebidanan dan analis kesehatan	3 dok	0		0	-
8	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan laboratorium	3 dok	0		0	
9	Koordinasi dg tim ULP dalam pengadaan alat dan bahan laboratorium	3 dok	0		0	-
10	Membuat laporan tahunan laboratorium	1 dok	0		0	-
<b>TOTAL JUMLAH</b>		-	<b>0</b>		<b>0</b>	

## II. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No	URAIAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
				CAPEAN	%
A	Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	1800m2	515,363,000	513,029,545	99,54
B	Gaji dan Tunjangan :	12 layanan	12,367,821,000	12,324,482,528	99,65
	1. Gaji		6,853,274,000	6,812,714,151	99,41
	2. Tunjangan Profesi Dosen		1,508,416,000	1,507,766,800	99,96
	3. Tunjangan Kinerja		4,006,131,000	4,004,001,577	99,95
C	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 layanan	5,816,631,000	5,534.966,003	95,16
	1. Belanja Barang Operasional		2,641,435,000	2,439,931,155	92,37
	2. Belanja Jasa		818,844,000	770,776,697	94,13
	3. Biaya Pemeliharaan		2,065,852,000	2,033,795,954	98,45
	4. Biaya perjalanan dinas Pimpinan		290,500,000	290,462,197	99,99

D	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan :	374 unit	4,670,553,000	4,653,712,323	99,64
	1. Pengadaan Alat Laboratorium		2,973,924,000	2,971,736,943	99,93
	2. Pengadaan bahan Pembelajaran		13,125,000	13,000,000	99,05
	3. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan		1,683,504,000	1,668,975,380	99,14
E	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	1,567,470,000	1,495,909,678	95,43
	1. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		294,624,000	282,610,469	95,92
	2. Penyusunan laporan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		132,226,000	110,038,000	83,22
	3. Penyusunan laporan Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		177,300,000	175,646,990	99,07
	4. Penyusunan laporan Pengelolaan kepegawaian		822,453,000	787,803,735	95,79
	5. Penyusunan laporan Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		140,867,000	139,810,484	99,25
	<b>JUMLAH .....</b>		<b>24,937,838,000</b>	<b>24,522,100,077</b>	<b>98,33</b>

Berdasarkan data di atas, capain kinerja bidang keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan realisasi anggaran telah mencapai 98,33 %. Capain terendah yaitu pada kegiatan .

Penyusunan laporan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dan tertinggi pada kegiatan biaya perjalanan dinas pimpinan.

Adapun pada kegiatan oprasional masih dibawah rata-rata dikarenakan gaji pegawai non PNS yang semula direncanakan akan dilakukan penambahan pegawai, sampai dengan bulan Nopember penambahan tersebut untuk beberapa jenis tenaga belum bisa dilaksanakan karena terkendala dengan tidak adanya pelamar yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan yang diperlukan.

Upaya percepatan penyerapan anggaran sedang dilakukan koordinasi dengan penanggung jawab kegiatan untuk segera realisasi baik melalui mekanisme GUP dan LS untuk beberapa kegiatan yang belum terserap dan atau belum dibayar.

### III. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALIASI	SISA	% SERAPAN
1	SIPENMARU	1 lap	119,205,000	112,517,500	6,687,500	94.94
2	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB))	1 lap	148,895,000	147,960,000	935,000	99.37
3	Wisuda	1 lap	404,523,000	395,377,998	9,145,002	97.74
4	Dies Natalis	1 dok	63,030,000	62,430,000	600,000	94.94

5	Debat Bahasa Inggris Tingkat Poltekkes	1 dok	38,300,000	38,289,916	10,084	99.97
6	Lomba Mahasiswa Berprestasi (BPPSDMK)	1 dok	4,250,000	4,200,000	50,000	98.82
7	Forum Komunikasi Mahasiswa Poltekkes Indonesia (Forkompi)	2 keg	13,480,000	13,005,200	474,800	95.77
8	Pengabmas Oleh Mahasiswa	2 dok	8,100,000	7,690,000	410,000	94.94
9	Olimpiade Nhvsc	1 dok	15,500,000	15,450,000	50,000	99.68
10	Latihan Bela Negara Mhs Tk I	1 dok	102,200,000	101,800,000	400,000	99.61
11	Rapat Rutin Kemahasiswaan	1 dok	2,800,000	2,450,000	350,000	87.5
12	Pelantikan Pengurus Ormawa	1 dok	3,050,000	3,050,000	0	100
13	Musyawahar Besar Dan Bimbingan Ormawa Poltekkes	1 dok	3,100,000	3,100,000	0	100
14	Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Bidang Kerohanian	3 keg	8,550,000	6,550,000	2,000,000	76.61
15	Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Bidang Olah Raga	1 keg	14,550,000	14,130,000	420,000	97.11
16	Ukm Mapolkes Himapala	2 keg	13,370,000	10,170,000	3,200,000	76.07
17	Training Management Organization (TMO) Mahasiswa	2 keg	6,925,000	6,475,000	450,000	93.50
18	Kegiatan Gudup Saka Bakti Husada (SBH) Perkemahan	1 dok	42,350,000	42,148,000	202,000	99.52
19	Jambore/Kemah Nasional Saka Bhakti Husada	1 dok	81,650,000	81,024,000	626,000	99.23
20	Bakti Sosial	2 keg	7,900,000	6,700,000	1,200,000	84.81
21	Tracer Study	3 lap	1,500,000	1,500,000	0	100.00
22	Promosi Institusi	1 keg	15,800,000	15,730,000	70,000	99.56
23	Pelatihan PPGDB di Poltekkes Bandung	1 keg	15,600,000	14,600,000	1,000,000	93.59
24	Olimpiade Analisis Kesehatan Tingkat Nasional	1 keg	15,350,000	15,050,000	300,000	98.05
25	Penyertaan Mahasiswa Ke Luar Kota	1 keg	9,900,000	5,999,302	3,900,698	60.60
	<b>TOTAL</b>		<b>1,159,878,000</b>	<b>1,127,396,916</b>	<b>32,481,084</b>	<b>97.20</b>

#### 4. KEMITRAAN

Selama tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Banten telah menjalin kemitraan dalam pengelolaan kegiatan Pengabmas berskala luas yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten, serta kegiatan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi IX DPR RI Dapil Provinsi Banten.

##### 1. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

Dalam rangka Mendukung kegiatan "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)" Poltekkes Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan khususnya upaya mensosialisasikan "Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS)" di tengah – tengah lingkungan masyarakat. Melalui salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi,

Poltekkes Kemenkes Banten merasa terpancang untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kegiatan Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) dimana kegiatan ini melibatkan sektor lain, sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu melaksanakan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Kegiatan Germas di Poltekkes Banten tahun 2019 merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang mengambil Tema " Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit Tidak Menular (PTM) berbasis keluarga dengan pendekatan IPE-C.tahun 2019 Tema ini diambil mengingat kegiatan Germas merupakan salah satu bagian dari kegiatan Pusat Unggulan Iptekes Poltekkes Kemenkes Banten (PUI-PK)

Narasumber pada kegiatan Germas tahun 2019, terdiri dari anggota komisi IX DPR RI.Dapil Banten, Kementerian Kesehatan dan Narasumber dari Dinas kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Banten. Lebih jelasnya tentang pelaksanaan kegiatan kemitraan dalam bentuk sosialisasi Gerakan masyarakat hidup sehat sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel berikut;

**Tabel 1**  
**Kegiatan pengabmas sekala luas melalui Kemitraan pada tahun 2019**

anggal	okasi	ra Sumber	pik
05 -03-2019	Taman Hiburan Alun-alun Puri jl. Merpati Selatan, Blok A4 RT 05 RW 11 Kel. Sukamantri Kec. Pasar Kemis Kabupaten Tangerang	1. Yetty Azriani BPPSDM 2. Bpk Marinus Gea.SE.M.Ak (Anggota Komisi IX) 3. Bahtiar SKM.MSi (Kasi Promosi Kesehatan Dinkes Kab Tangerang)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh" "Peran dan dukungan legislatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> " Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
23 MARET 2019	GOR Glora Buana Kencana Jl.Dipati ukur RT 01/017 Uwung Jaya Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM) 2. Bpk Drs. Irgan Chairil Mahfiz, M.Si (Anggota Komisi IX)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh" " Peran dan dukungan legisLatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "

		1. Rosidah SKM.MKes (Dinkes Kota Tangerang)	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
28 MARET 2019	Gedung Pertemuan Silungkang Jln Gotong Royong Kec. Larangan Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
		2. Ibu Dra. Hj. Siti Masrifah.MA	"Peran dan dukungan legislatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "
		3. dr.Hj.Any Ernawati	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
8 April 2019	Gedung PGRI Tangerang, Jl. A. Damyati No.20, Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
		1. Bpk Marinus Gea.SE.M. Ak	" Peran dan dukungan legiskatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "
		2. Indriani SKM. (Dinkes Kota Tangerang)	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga

## 2. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu

Kegiatan PKL Terpadu mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten dilaksanakan atas kerjasama Poltekkes Kemenkes Banten dengan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang serta Puskesmas Kecamatan Jayanti dan Pemerintahan Kecamatan Jayanti. PKL terpadu diikuti oleh 302 mahasiswa dan 29 orang dosen pembimbing yang ditempatkan di masing-masing RW di 6 desa di wilayah kecamatan Jayanti Kab. Tangerang.

## B. Realisasi Anggaran

## 2. Realisasi Anggaran

Rekapitulasi Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Kegiatan, Jenis Belanja, Jenis Output, dan Sumber Dana Tahun 2019 Per 31 Desember 2019.

*Tabel 1*

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Pendidikan SDM Kesehatan	477,000,000	464,605,680	97.40
2	Dukungan Manajemen (2079)	18,699,815,000	18,321,821,330	97.98
3	Pengelolaan Pendidikan Tinggi	19,425,636,000	18,000,993,546	92.67
<b>Jumlah</b>		<b>38,602,451,000</b>	<b>36,811,104,247</b>	<b>95.30</b>

*Tabel 2*

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Belanja Pegawai	12,367,821,000	12,273,825,783	99.24
2	Belanja Barang	21,048,714,000	19,346,852,905	91.91
3	Belanja Modal	5,185,916,000	5,166,741,868	99.63
<b>Jumlah</b>		<b>38,602,451,000</b>	<b>36,787,420,556</b>	<b>95.30</b>

*Tabel 3*

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Output

NO	OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Program RPL (2077.006)	477,000,000	97.40	97.40
2	Gedung Layanan Pendidikan (2079.604)	515,363,000	99.55	99.55
3	Layanan Perkantoran (2079.994)	18,184,452,000	98,03	98.07
4	Pendidikan Tenaga Kes. Di Poltekkes (5034.501)	4,784,235,000	92.46	92.46
5	Pengabdian Masyarakat (5035.601)	1,031,000,000	97.42	97.42

6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik (5034.602)	770,000,000	88.52	88.52
7	Layanan Pendidikan (5034.603)	6,602,378,000	87.07	87.07
8	Sarana dan Prasarana (5034.604)	4,670,553,000	99.64	99.64
9	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5034.970)	1,567,470,000	95.43	95.43
<b>Jumlah</b>		<b>38,602,451,000</b>	38,602,451,000	95.30

Tabel 4

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Rupiah Murni	27,208,444,000	26,233,069,592	<b>96.42</b>
2	PNBP	11,394,007,000	10,578,034,655	<b>92.84</b>
<b>Jumlah</b>		<b>38,602,451,000</b>	<b>36,811,104,247</b>	<b>95.30</b>

### BAB III

## PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020

#### A. Rencana Strategis

##### 1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Sesuai dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong". Maka disusun arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2020 sebagai landasan dalam menyusun Rencana Strategis kementerian maupun masing – masing satuan kerja.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2020 tentang Indikator Kinerja Utama tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2020 menyebutkan bahwa Indikator Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

1. Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan
3. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur
4. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
5. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
6. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
7. Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
8. Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
9. Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
10. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2020, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Indikator Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut ;

No	Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2020	2020
1	Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik	50%	60%	70%	75%	80%
2	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3	Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya	6	14	21	31	38

## 2. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2020

Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2015 – 2020 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2020. Dengan ditetapkannya Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan sampai dengan tahun 2020. Adapun Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2020 adalah :

1. Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik sebesar 80%
2. Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI sebesar 20.000 orang
3. Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya sebanyak 33 satker

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
2. Pelaksanaan sertifikasi dosen
3. Pelaksanaan riset bagi tenaga pendidik

#### 4. Pelaksanaan tubel tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2020	2020
1	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang melaksanakan riset	500	525	550	580	610

### 3. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten

Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2020, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam RAK Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2020 telah disusun program kerja sebagai berikut

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	Indikator	TARGET		
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	99 %	97 %	98,%
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,25	90 %	77 %	77%
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	45 orang	12 orang	20 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	80 orang	25 orang	50 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	80 orang	25 orang	50 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	85 % per Prodi	50 %	63 %

2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	9 dokumen	5 dokumen	5 dokumen
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 penelitian	35 riset	36 riset
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	50 artikel	24 artikel	28 artikel
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	30 HAKI	7	15
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit pertahun	2	2
			Jurnal yang terakreditasi nasional	3 jurnal	0	1
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	9 dokumen	5 dok	5 dok
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	50 kegiatan	40	45
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	50 artikel	0	8
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan akademik	80 %	75 %	75 %

kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	mahasiswa				
	Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	10 keg
	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	10 keg
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	25	25 org
		Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 juta
	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 org
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30.orang	15 orang	17 orang
		Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	3 orang	0	0
		Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0	0
	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	1
		Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	5 artikel	0	1
		Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	5 orang	0	1
	Membangun mekanisme	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	1

		yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	1
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	90 orang	57	57
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	! : 24
			Jumlah Instruktur	36 orang	22	22
			Jumlah Tenaga perpustakaan	6 orang	4	4
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	5 orang	4	4
		Jumlah Tenaga kependidikan	90 orang	55	55	
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	3 orang
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1 orang
			Jumlah Tenaga kependidikan dengan kaulifikasi pendidikan S2.	20 orang	4	4
		Jumlah Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	60 orang.	34	34	
Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dok	1 dok		
	Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas	65 ruang	36	36		

		lingkungan	multi media			
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	25 Milyar	11 Milyar	11 Milyar
			Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	95 %	95 %
			Tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	v	-	-
6.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 4 Program	Penambahan jumlah Prodi baru	9 prodi	5 Prodi	5 Prodi

	terintegrasi						
7.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	
			Diperolehnya predikat WBK	v	v	V	
			Diperolehnya predikat WBBM	v	0	0	
8.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	
			Indeks Kepuasan Masyarakat (pengguna layanan)	3,5	0	3,0	
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	3,8	0	0	
			Jumlah Prodi yang terakreditasi A	Prodi	0	3 prodi	
		Peningkatan jejaring kemitraan	Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Jumlah dosen berprestasi	30	1	1
				Jumlah kemitraan dengan institusi dalam negeri	100 institusi	86	88
				Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	4 institusi	3	3

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dalam upaya membangun budaya akuntabilitas di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka perjanjian kinerja tidak hanya dibuat oleh KPA ( Kuasa Pengguna Anggaran), namun dikembangkan hingga ke jurusan dan Ka unit di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Penandatanganan Perjanjian Kinerja bersamaan dengan penandatanganan Fakta Integritas yang dilaksanakan tanggal 9 Januari 2020.

### 1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten, serta kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Poltekkes Kemenkes, maka Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 ditetapkan sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>SASARAN PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratio dosen terhadap mahasiswa	Ratio dosen dan mahasiswa	1 : 25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Prosentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	88
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	38
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	2 %

8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.1
10	Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	4 %
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Prosentase kelulusan uji kompetensi	92 %
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional dan internasional	9
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Prosentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	25 %
		Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	11 Milyar

### C. Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2020 telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 sebagai berikut :

#### 1. BIDANG AKADEMIK

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Membuat Perencanaan Kinerja	1 dokumen	0	Januari
2	Rapat Kordinasi Akademik	1 dokumen	1.750.000	Januari
3	Membuat anggaran bidang akademik th berikutnya	1 dokumen	0	November
4	Menilai SKP pegawai	40 pegawai	0	Desember
5	Membuat Jadwal PBM/Kalender akademik	1 dokumen	0	Maret
6	Pelayanan pembuatan SK PBM	400	0	Jan dan Juli
7	Pelayanan legalisir ijazah	4000	0	Jan s/d Des
8	Menyiapkan pengadaan blanko:		115.000.000	April 2020
	a. Ijazah	1000		
	b. Trankrip	1000		
	c. SKPI	1000		
	d. Serkom	1000		
9	Melaksanakan pencetakan kalender akademik dan panduan akademik	Panduan:655 Kalender: 1610 lembar	76.850.000	April 2020

10	Penatausahaan ijazah	404 lembar	0	Juni
11	Monev adm akademik	2 dokumen	21.000.000	Feb dan Agustus
12	Monitoring dan Evaluasi Tinjauan Kurikulum	4 dokumen	0	September
13	Monitoring dan Evaluasi Keuangan jurusan (PNBP)	4 dokumen		
14	Membuat triwulan laporan kegiatan akademik	4 dokumen	0	Maret, Juni, Okt, des
15	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan Keperawatan	1 dokumen		Jan s/d Desember
16	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan Kebidanan	1 dokumen		Jan s/d Desember
17	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan TLM	1 dokumen		Jan s/d Desember
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>214.600.000</b>	

## 2. Pusat PPM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
<b>I</b>	<b>KEGIATAN UMUM PPM</b>			
1	Penyusunan Rencana Kegiatan PPM	-	-	Januari
2	Review RIP dan Renstra PPM	dokumen		April
3	Penyusunan Laporan tahun			
<b>II</b>	<b>KEGIATAN PENELITIAN</b>		<b>794.253.000</b>	
<b>A</b>	<b>PELAKSANAAN PENELITIAN</b>		<b>734.163.000</b>	
1	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	Kali Kegiatan		April, Juni Agustus
2	Seleksi administratif Proposal Penelitian 2021	Poposal Penelitian		Juni
3	Seminar Proposal Penelitian 2021	Protokol Penelitian		Juni
4	Seminar hasil kegiatan Penelitian 2020	Hasil Penelitian		September
5	Supervisi kegiatan Penelitian	urusan		September
<b>B</b>	<b>PUBLIKASI DAN HAKI</b>		<b>57.540.000</b>	
1	Penerbitan jurnal Medikes	kali		
2	Penerbitan Buletin Poltekkes Banten	kali		
<b>C</b>	<b>KOMISI ETIK</b>		<b>25.500.000</b>	
	Konsolidasi tim Komisi Etik		25.500.000	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PENGABMAS</b>		<b>730.514.000</b>	
<b>A</b>	<b>PELAKSANAAN PENGABMAS</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>291.014.000</b>	

1	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	Kegiatan		April
2	Seleksi Administratif Proposal Pengabmas 2021	Proposal Pengabmas		Mei
3	Seminar proposal Pengabmas dosen 2021	Proposal Pengabmas		Mei
4	Seminar hasil Pengabmas	Kegiatan Pengabmas		September
B	<b>SOSIALISASI GERMAS</b>		<b>400.000.000</b>	
	Sosialisasi Germas	egiatan	400.000.000	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
C	<b>PENYERTAAN KEGIATAN</b>		<b>39.500.000</b>	
	Pengembangan SDM PPM	egiatan	39.500.000	
IV	<b>PKL TERPADU MAHASISWA</b>		<b>244.943.000</b>	
	Pelaksanaan PKL terpadu		244.943.000	- 28 maret
	<b>JUMLAH TOTAL ANGGARAN</b>		<b>1.769.710.000</b>	

### 3. Pusat Penjaminan Mutu

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Menyusun Renop tahun 2020	1 dok	-	Januari 2020
2	Audit Internal Penjaminan Mutu	2 dok	21.800.000	Maret dan Agustus 2020
3	Pendampingan Akreditasi Prodi	4 keg	48.000.000	Oct, Nov, dan Desember
4	Akreditasi Prodi	4 dok	153.250.000	November - Desember
5	Pelaksanaan Akreditasi Prodi	4 dok	26.400.000	November - Desember
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>249.450.000</b>	

### 4. Pusat Pengembangan Pendidikan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Workshop pengisian borang prodi baru	1 dok	9.450.000	Maret 2020
2	Workshop penelitian kualitatif	1 dok	7.800.000	Juli 2020
3	Workshop pengembangan media pembelajaran interaktif	1 dok	7.800.000	Mei 2020
4	Workshop pengembangan Vilep (Virtual e-learning)	1 dok	6.200.000	April 2020
5	Workshop Pengembangan dan analisis soal model vignette	1 dok	11.500.000	September 2020
6	Monev pengembangan Vilep	1 dok	3.600.000	Oktober 2020

7	Workshop Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Bimbingan dan Konseling	1 dok	10.850.000	Juni 2020
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>265.870.000</b>	

## 5. Unit Teknologi Informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU	WAKTU
1	Membuat Program Kerja tahun 2020	1 dok	2.100.000	Minggu kedua Januari
2	Pelaporan PDDIKTI	2 dok	1.200.000	April Oktober
3	Pengisian SIAK	2 dok	0	Januari-Desember
4	Memproses NIDN	1 dok	0	Januari-Desember
5	Memproses SERDOS	3 dok	0	Januari-Desember
6	Pengelolaan website Poltekkes Kemenkes Banten	12 dok	0	Januari-Desember
7	Design ijazah	430 ijazah dan transkrip	0	Juli-Agustus
8	Mendokumentasikan ijazah dan transkrip nilai (scan)	430 ijazah dan transkrip	0	Juli-Agustus
9	Mencetak pengganti ijazah dan transkrip nilai yang hilang	2 dok	0	Januari-Desember
10	Membantu verifikasi pembayaran pendaftaran Sipenmaru melalui BRIVA	1 dok	0	Januari-Mei
11	Membantu Pusat Pengembangan Pendidikan (VILEP/E-Learning)		3.600.000	Januari-Desember
12	Membantu Pusat PPM (SINTA,OJS, Publikasi Jurnal)		0	Januari-Desember
13	Membantu Unit Perpustakaan (SLIMS)		0	Januari-Desember
14	Langganan Internet		664.800.000	Januari-Desember
15	Sewa server VPS dan cPanel Admin		21,600,000	Januari-Desember
16	Sewa hosting SIAK		6,750,000	Januari-Desember
17	Biaya Langganan Google Drive		3.600.000	Januari-Desember
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>703.650.000</b>	

## 6. Unit Laboratorium

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Membuat perencanaan kebutuhan laborotrium bersama kasubunit	1 dok	0	Des
2	Rapat Koordinasi dan Pembinaan Pengelola Laboratorium/ monev	3 Jurusan	4.200.000	Feb, Juni, Sep, Dese
3	Mengikuti kegiatan Kompetensi pengelola Laboratorium	2 keg	19.700.000	Jan sd Des
4	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang alat laboratorium	3 dok	0	Jan
5	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang bahan habis pakai laboratorium	3 dok	0	Jan
6	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang jadwal penggunaan laboratorium	3 dok	0	Jan
7	Bersama kasubunit jurusan membuat jadwal pemeliharaan/ kalibrasi alat laboratorium	3 dok	0	Jan
8	Melaksanakan supervisi layanan laboratorium jurusan keperawatan, kebidanan dan analis kesehatan	3 dok	0	Maret dan Okt
9	Koordinasi dg tim ULP dalam pengadaan alat dan bahan laboratorium	3 dok	0	Feb s/d Sept
10	Membuat laporan tahunan laboratorium	1 dok	0	Des
11	Penyusunan Panduan Laboratorium	1 keg	7.700.000	Jan s.d des
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>31.600.000</b>	

## 2. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/O UTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	<b>Sarana Prasarana</b>		<i>2.066.194.000</i>	
	a. Pengadaan Alat Laboratorium	36	253.318.000	
	b. Pengadaan Fasilitas Pendidikan Unit Perpustakaan	24	93.720.000	
	c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	2.167	1.719.156.000	
2	<b>Layanan Perkantoran</b>		<i>14.876.715.000</i>	
	a. Gaji dan Tunjangan :			
	1) Gaji	92	6.789.766.000	
	2) Tunjangan Kinerja	92	3.338.484.000	
	b. Belanja Barang Operasional		2.080.988.000	

	c. Belanja Jasa	12	613.330.000	
	d. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.129	959.977.000	
	e. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.333	919.390.000	
	f. Beban Pemeliharaan Lainnya			
	g. Biaya perjalanan dinas Pimpinan	198	174.780.000	
<b>3</b>	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>		<i>644.346.000</i>	
	a. Penunjang Pendidikan (ATK)		392.346.000	
	b. Honor Dosen dengan tugas tambahan	204	252.000.000	
	c. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
<b>4</b>	<b>Gedung Layanan Pendidikan</b>		<i>2.346.582.000</i>	
<b>5</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>		<i>908.408.000</i>	
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	12	163.040.000	
	b. Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan	12	369.752.000	
	c. Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	12	45.910.000	
	d. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	12	238.474.000	
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			
	f. Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi	1	91.232.000	
	<b>Jumlah .....</b>		<b>20.842.245.000</b>	

### 3. BIDANG KEMAHASISWAAN

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
<b>5034.603</b>	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>	9 laporan		
51-54	KEMAHASISWAAN		2.033.261.000	
056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan		43,100,000	Jan – Des
	Layanan Pendidikan			
058	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi 25 orang	5 %	514.653.000	Jan – Des
059	Pemberian Beasiswa Mahasiswa	5 %	202.500.000	Jan dan

	Berprestasi 39 orang			Juli
	<b>JUMLAH</b>		2,793,514,000	

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Pelaksanaan Sipensimaru	90 %	143.000.000	Feb - Juni
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	90%	112.320.000	Juni
3	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis	95%	111.130.000	Juli – Agustus
4	Debat Bahasa Inggris Tingkat Poltekkes	92%	27.550.000	Agustus
5	Musyawahar Besar Ormawa Poltekkes	90%	17.185.000	Desember
6	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bidang Olah Raga	90%	35.000.000	Februari, Agustus, November
7	Ukm Kesenian Mahasiswa / Kompetisi Seni Mahasiswa Tk Poltekkes Banten	80%	30.732.000	Agustus, November
8	Kegiatan Kerohanian Mahasiswa	80%	40.780.000	Februari – November
9	Pengabmas Oleh Mahasiswa	85 %	7.120.000	Feb, Juli, Nop
10	Biaya Penyertaan Kegiatan Mahasiswa	80%	27.612.000	Februari- Nov
11	Kegiatan Bem-Bantuan Seminar Nasional	90%	30,671,000	Oktober
12	Bakti Sosial-Bencana	80%		Feb, Juli, Okt
13	Studi Banding Mahasiswa	80%	49.700.000	November
14	Lomba Mahasiswa Berprestasi (Bppsdmk)	90%	7.850.000	November
15	Forum Komunikasi Mahasiswa Poltekkes Indonesia(Forkompi)	90%	20.400.000	April, November
16	Tracher Studi	80%	2.000.000	Juni, September
17	Pentas Seni Mahasiswa	80%	6.845.000	September
18	Pornimakes	80%	7.000.000	Agustus-September
19	Latihan Bela Negara Mhs Tk I	95%	103,500,000	Februari

20	Rapat Rutin Kemahasiswaan	90%	-	Jan, Maret, Juni, September
21	Pelantikan Pengurus Ormawa	80%	4.600.000	Januari
22	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (25 orang)	95%	514.653.000	Januari-Juli
23	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (39 orang)	95%	202,500,000	Januari-Juli
	<b>JUMLAH</b>		<b>1,502,148,000</b>	

## BAB V

### PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021 . Oleh karena itu, Renop ini memuat langkah-langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten. Sasaran-sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih tajam dalam Rencana Operasional, sehingga dapat terlihat sasaran tahunan yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banten Penyusunan Rencana Operasional mengacu pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021, dengan mempertimbangkan hasil telaahan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2019 serta permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi selama tahun 2020.

Rencana operasional Poltekkes kemenkes Banten tahun 2020 ini merupakan acuan bagi para pengelola program dalam melaksanakan berbagai program dan anggaran selama tahun 2020, sekaligus merupakan salah satu instrumen dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan maupun capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Rencana operasional merupakan dokumen yang dinamis, oleh karena dokumen ini bukan merupakan dokumen yang tidak mungkin untuk dilakukan revisi, mengingat terkadang dalam prakteknya, suatu perencanaan dapat berubah sesuai dinamika berbagai hal yang berkembang setiap saat, untuk itu dokumen ini perlu terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan. Dengan tersusunnya Rencana Operasional 2020 ini, diharapkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten akan semakin meningkat untuk mewujudkan Visi dan Misinya, serta makin tercapainya pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabilitas sehingga prinsip "Value for money" yakni efisien, efektif dan ekonomis akan tercapai.